

Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa: Studi pada Desa Cemarajaya

Meliyani¹, Wanta², Dwi Epty Hidayaty³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang
mn20.meliyani@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, wanta@ubpkarawang.ac.id²,
dwi.epty@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

The role of the village head is one of the factors influencing the success of village development. Specifically, in the village of Cemarajaya, it is known that the community is still not actively participating in every village development activity. In building the village, the objective of this research is to determine how the village head can encourage community participation in the development of Cemarajaya Village, Cibuaya District, Karawang Regency. This research is qualitative and utilizes data from both primary and secondary sources. Data is collected through techniques such as observation, interviews, and documentation, with triangulation as the analytical tool.

Keywords: role, development, participation

ABSTRAK

Peran kepala desa adalah salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembangunan desa. Khusus pada Desa Cemarajaya diketahui Masyarakat masih belum banyak ikut andil dalam setiap kegiatan Pembangunan desa. dalam membangun desa Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana kepala desa dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan Desa Cemarajaya Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan data dari data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan alat analisisnya adalah triangulasi.

Kata kunci: peranan, Pembangunan, partisipasi

PENDAHULUAN

Desa memiliki otonomi untuk mengelola berbagai aspek sesuai dengan potensi dan kapabilitas masyarakatnya demi mencapai kesejahteraan. Sebagai unit pemerintahan lokal, desa memerlukan pembaharuan untuk mendukung pembangunan yang lebih baik, Pembangunan Desa Cemarajaya, yang terletak di Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang, merupakan gambaran nyata dari pentingnya peran gaya kepemimpinan kepala desa dalam memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Yaitu dengan menciptakan hidup masyarakat pedesaan yang makmur, mandiri, maju, dan adil. Peran kepala desa sangat penting dalam proses pembangunan dan perkembangan desa, dan keberhasilan mereka bergantung pada partisipasi masyarakat yang aktif. Sesuai dengan tradisi dan hak

asal-usulnya, undang-undang desa tahun 2014 memberikan desa kewenangan untuk mengatur urusan pemerintahan dan kepentingan lokal.

Kepala desa bertanggung jawab sebagai pemimpin dalam melaksanakan program pembangunan desa, yang melibatkan masyarakat melalui Musrenbangdes. Pembangunan ini dilakukan secara gotong royong antara pemerintah desa dengan masyarakat, serta Informasi mengenai program pembangunan disampaikan kepada masyarakat dan mereka berhak untuk memantau pelaksanaannya. Gaya kepemimpinan memainkan peran penting dalam mendorong masyarakat untuk mengambil bagian dalam pembangunan desa. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan Masyarakat dalam proses Pembangunan, karena itu penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, khususnya di Desa Cemarajaya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang di kaji oleh (Madani n.d, 2023) ditemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa berdampak positif pada partisipasi masyarakat didesa tongkrongan *base*, kabupaten Enrekang. menurut (Herlan Lagantondo, 2019) Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abidin et al., 2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa tidak mempengaruhi partisipasi masyarakat secara signifikan. Namun, penelitian lain menemukan bahwa bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desa dipengaruhi positif oleh gaya kepemimpinan kepala desa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gaya kepemimpinan kepala desa Cemarajaya dan bagaimana hal itu berdampak pada partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan desa..

TINJAUAN LITERATUR

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen SDM adalah bidang yang mempelajari bagaimana tenaga kerja berhubungan dan berperan dalam proses pendayagunaan, pengembangan, penilaian, dan pemeliharaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi untuk mencapai tingkat pendayagunaan SDM yang optimal. (Ni Wayan Dian Irmayani, 2021)

Sumber daya manusia tidak hanya sebagai alat produksi tetapi sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya perkembangan dan kemajuan suatu usaha, dengan demikian sumber daya manusia merupakan *asset* terpenting. (Oktaviani Putrikasari, 2023)

(Andri Octaviani, 2023) Menurut definisi, sumber daya manusia adalah proses mendayagunakan individu sebagai tenaga kerja secara manusiawi dengan tujuan meningkatkan potensi fisik dan mental mereka dapat dimaksimalkan untuk mencapai tujuan bisnis. Manajemen sumber daya manusia adalah bidang yang mempelajari bagaimana tenaga kerja bertindak dan terlibat dalam penggunaan, pengembangan, penilaian, dan pemeliharaan sumber daya manusia dalam organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya SDM tidak hanya dilihat sebagai alat produksi semata-mata, tetapi sebagai faktor utama yang mendorong kemajuan dan pertumbuhan bisnis, yang membuatnya aset yang paling berharga. Dalam pekerjaannya, (Andri Octaviani,

2023) menegaskan sumber daya manusia adalah proses penggunaan tenaga kerja manusia dengan cara yang manusiawi dengan tujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik dan psikis setiap orang untuk mencapai tujuan organisasi.

Didasarkan pada definisi-definisi ini, manajemen sumber daya manusia sangat memengaruhi kinerja dan kesuksesan keseluruhan suatu organisasi. Pendekatan yang tepat terhadap manajemen sumber daya manusia dapat membentuk lingkungan kerja yang produktif, berkelanjutan, dan sesuai dengan visi dan misi strategis organisasi.

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah upaya seorang pemimpin untuk memengaruhi, mendukung, dan memberi motivasi kepada para pengikutnya agar mereka dengan antusias melaksanakan tujuan yang diinginkan, baik secara individu maupun dalam konteks organisasi. Menurut Nandang (2023), Kepemimpinan adalah upaya seorang pemimpin untuk mempengaruhi, mendukung, dan memberikan motivasi kepada para pengikutnya agar mereka mau melaksanakan tujuan yang diinginkan dengan antusias.

Definisi lainnya, seperti yang dikemukakan oleh Dr. Lelo Sintani (2022), menggambarkan Kepemimpinan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi perilaku dan tindakan individu atau kelompok orang dengan cara yang memungkinkan mereka mencapai tujuan kolektif atau tujuan organisasi. Seseorang memiliki kepemimpinan untuk mendorong orang lain dan mengarahkan pencapaian tujuan bersama.

Prof. Dr. H. Suwatno (2019) menambahkan bahwa kepemimpinan mencakup penggunaan pengaruh, melibatkan hubungan, serta menekankan pentingnya komunikasi yang jelas dan akurat dalam mempengaruhi perilaku dan kinerja pengikutnya. Kepemimpinan juga fokus pada pencapaian yang diinginkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin memengaruhi, mendukung, dan memotivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Tipe Kepemimpinan

Menjalankan fungsi dan tujuan akan memungkinkan kepemimpinan yang efektif dan efisien. Pemimpin harus terlibat secara aktif dalam lingkungan kelompok atau organisasi yang dipimpinnya. (Northouse, 2018). Dalam mencapai tujuan dan fungsi kepemimpinan secara internal, aktivitas kepemimpinan akan terjadi dan akan terlihat dengan jelas pola kepemimpinan yang berbeda-beda (Besse Mattayang, 2019).

a. Tipe Otoritas

Otokrasi berasal dari kata "*otus*" (sendiri) dan "*kratos*" (kekuasaan), yang berarti kekuasaan mutlak. Kepemimpinan otoriter didasarkan pada kekuasaan dan paksaan mutlak yang harus ditaati tanpa konsultasi dengan bawahan (Siagian, 2007).

b. Tipe Paternalistik

Pemimpin yang menggunakan pendekatan ini berupaya memperlakukan semua anggota organisasi dengan adil dan setara.

c. Tipe Karismatik

Pemimpin yang karismatik memiliki daya tarik yang kuat yang mempengaruhi orang lain dan menghasilkan banyak pengikut. (Kartono, 2010). Mereka sering kali dipuja oleh pengikutnya tanpa penjelasan yang konkret mengenai alasan kekaguman tersebut.

d. Tipe Kepemimpinan Demokratis

Dalam kepemimpinan demokratis, individu diprioritaskan dan pengikut menerima bimbingan yang efektif. Pemimpin yang berprinsip demokratis menghargai potensi setiap individu dan bersedia mendengarkan kritik dari orang-orang di bawah mereka..

e. Tipe Militeristik

Pendekatan ini menggunakan sistem perintah dan komando dari atasan ke bawahan yang bersifat otoriter dan menuntut ketaatan yang tinggi.

Jadi, berbagai tipe kepemimpinan menunjukkan beragam pendekatan dan gaya dalam memimpin sebuah organisasi.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merujuk pada cara seorang pemimpin melaksanakan perannya dalam memimpin, termasuk cara berperilaku, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain. untuk mempengaruhi mereka dalam mencapai tujuan tertentu. Hal ini juga mencerminkan tingkah laku seorang pemimpin dalam memimpin, yang sering kali membentuk pola atau bentuk tertentu (Besse Mattayang, 2019).

Berikut adalah beberapa gaya kepemimpinan:

a. Kepemimpinan Demokratis:

Memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, dengan melibatkan partisipasi dari bawahannya dalam pengambilan keputusan.

b. Kepemimpinan Delegatif:

Memperbolehkan bawahannya yang memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri tanpa banyak campur tangan dari pemimpin.

c. Kepemimpinan Birokratis:

Memimpin berdasarkan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan secara ketat.

d. Kepemimpinan Laissez Faire:

Memberikan kebebasan kepada bawahannya untuk mengambil inisiatif tanpa banyak campur tangan dari pemimpin.

e. Kepemimpinan Otoriter:

Pemimpin yang mengambil keputusan secara tunggal tanpa banyak mempertimbangkan pendapat atau masukan dari bawahannya.

f. Kepemimpinan Karismatik:

Memiliki daya tarik yang kuat sehingga mampu mempengaruhi orang lain dan membangkitkan semangat dalam mencapai tujuan.

- g. **Kepemimpinan Diplomatis:**
Memiliki kemampuan untuk melihat dari berbagai sudut pandang dengan jelas.
- h. **Kepemimpinan Moral:**
Memiliki empati yang tinggi terhadap orang lain dan selalu mempertimbangkan nilai-nilai moral dalam pengambilan keputusan.
- i. **Kepemimpinan Administratif:**
Memimpin dengan mengikuti aturan dan Langkah-langkah yang telah ditetapkan tanpa banyak inovasi.
- j. **Kepemimpinan Analitis:**
Pengambilan keputusan didasarkan pada analisis logis dari informasi yang ada.
- k. **Kepemimpinan *Entrepreneur*:**
Fokus pada pencapaian hasil dan kurang memperhatikan kerja sama.
- l. **Kepemimpinan Visioner:**
Memberi arahan dan makna pada tugas-tugas berdasarkan visi yang jelas.
- m. **Kepemimpinan Situasional:**
Gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan para pengikut.
- n. **Kepemimpinan Militeristik:**
Mirip dengan kepemimpinan otoriter, di mana pemimpin bertindak sebagai diktator.
Kepemimpinan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Seorang pemimpin yang efektif tidak hanya memberikan arahan dan motivasi, tetapi juga memberdayakan anggota tim untuk berkembang dan mencapai potensi maksimal mereka.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan keterlibatan aktif dari individu atau sekelompok orang, yang disadari secara sukarela, dalam berkontribusi pada program pembangunan. Ini meliputi keterlibatan mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Partisipasi dianggap sebagai cara yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola program pembangunan untuk memenuhi kebutuhan dan membangun rasa memiliki terhadap agenda pemerintah, sosial, dan pembangunan (D Simaremare, 2022).

Partisipasi juga merupakan bagian dari upaya untuk mengembangkan demokrasi melalui desentralisasi, dengan memperhatikan pentingnya perencanaan partisipan yang melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan mereka sendiri (Madani n.d, 2023). Secara keseluruhan, partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan komunitas dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan untuk mencapai tujuan pembangunan. Ini dapat mencakup rekomendasi, sumber daya, atau sumbangan materi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam lingkungan yang demokratis.

Konsep partisipasi juga menunjukkan keterlibatan signifikan dari individu atau kelompok dalam situasi atau tindakan tertentu yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat mereka (FM PANJAITAN, 2021). Dalam konteks pembangunan desa, partisipasi masyarakat memiliki dampak yang besar terhadap keberhasilan proses pembangunan. Bentuk partisipasi dapat dibagi menjadi partisipasi dalam bentuk pemikiran, tenaga, materi, dan finansial.

Dari berbagai definisi tersebut, Dengan demikian, partisipasi masyarakat dapat didefinisikan sebagai keterlibatan aktif seseorang atau kelompok dalam pengembangan dan peningkatan kegiatan atau tujuan untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan.

Pembangunan Desa

Pembangunan adalah proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan terencana, sedangkan pelaksanaan adalah istilah yang mengacu pada cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat adalah tujuan utama pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah harus lebih memahami kebutuhan dan keinginan masyarakat. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai tindakan di berbagai sektor untuk mencapai tujuan tersebut, proses ini merupakan upaya terus menerus untuk menciptakan kondisi yang lebih baik bagi masyarakat (N Bagus, 2021).

Pembangunan dapat didefinisikan sebagai Upaya berkesinambungan suatu negara untuk meningkatkan keadaan masyarakatnya, baik negara maupun individu, dikenal sebagai pembangunan. akan selalu berusaha untuk membangun demi kelangsungan hidup mereka saat ini dan di masa mendatang. Proses ini dinamis dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (Larisu & Jopang, 2022)

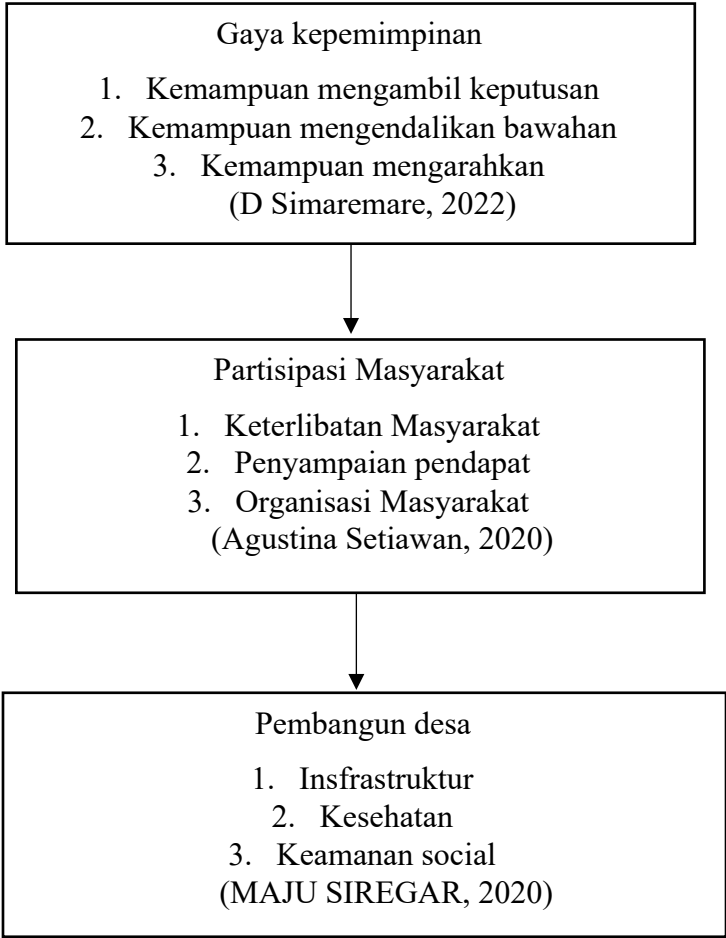
Sistem Pembangunan desa melibatkan pemerintah desa dan seluruh masyarakatnya dalam perencanaan pembangunan kabupaten/kota. Dalam pembangunan desa, baik pemerintah maupun masyarakat desa bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan, karena keduanya harus terlibat aktif dalam proses pembangunan desa. Hal ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat desa dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (Epianu Halawa, 2020).

Dengan demikian, pembangunan dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang direncanakan dan diprogramkan yang dilakukan oleh suatu negara untuk meningkatkan keadaan masyarakatnya. Tujuan utamanya adalah memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Ini mencakup penerapan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemerintah desa dan seluruh masyarakat desa terlibat dalam pembangunan desa, yang merupakan komponen penting dari sistem perencanaan pembangunan kabupaten/kota. Kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat desa sangat penting dalam pembangunan desa untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

Kerangka Berpikir dan Proposisi Penelitian

Kepala desa memiliki wewenang untuk mengarahkan pembangunan dan mengelola masyarakat di desa sesuai dengan kehendaknya. Sebagai pemimpin

pemerintahan desa, ia bertanggung jawab untuk mengoordinasikan pembangunan desa dan memajukan kehidupan masyarakat di berbagai bidang. Peran kepala desa sebagai pengorganisir pemerintahan desa sangat penting. Dia bertugas untuk mengurus kepentingan masyarakat desa sesuai dengan konteks sosial dan budaya lokal. Pembangunan masyarakat desa melibatkan pengelolaan pemerintah desa secara menyeluruh, di mana kepala desa turut berperan. Dalam konteks ini, pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa menjadi fokus untuk ditingkatkan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Peneliti (2023)

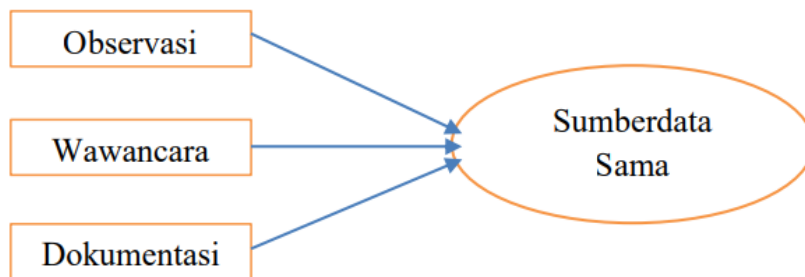
Proposisi dalam pengertian ini adalah pernyataan tentang gagasan atau struktur yang dapat diandalkan, dievaluasi, atau diuji kebenarannya, Proposisi sendiri adalah bagian penting dari kemampuan teori apa pun untuk menjelaskan kejadian yang diamati dan juga sebagai hipotesis kerja untuk mempelajari topik yang sedang dibahas. Adapun penelitian ini, yang digunakan dalam proposisi penelitian yang dirumuskan dalam bentuk adanya relasi antara gaya kepemimpinan terhadap peningkatan partisipasi Masyarakat.

Berdasarkan paradigma penelitian tersebut, maka proposisi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui model atau gaya kepemimpinan desa Cemarajaya
2. Gaya kepemimpinan dengan dukungan partisipasi Masyarakat berpotensi dalam tercapainya Pembangunan desa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif sebagai metode utama, di mana data utama diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta didukung oleh data dari dokumen dan sumber lainnya. Informasi mengenai interaksi dan perilaku subjek penelitian dicatat melalui catatan tertulis, rekaman audio, atau video. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan berbagai pihak, termasuk pegawai desa Cemarajaya, masyarakat lokal. Observasi dan dokumentasi juga memberikan sumbangan pada data primer. Sementara itu, data sekunder berasal dari teori, penelitian sebelumnya, buku, dan catatan kepustakaan. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai dengan metode yang diuraikan oleh Sugiyono (2017). Validitas data diuji melalui triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber menggunakan metode yang berbeda, seperti membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumen.



Gambar. Triangulasi Sumber

Gambar 2. Teknik Pengumpulan Data

Sumber : (Nandang, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil penelitian mengenai efek dari gaya kepemimpinan kepala desa terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Cemarajaya, Cibuyaya, Karawang, menunjukkan bahwa peran gaya kepemimpinan kepala desa sangatlah penting dalam kemajuan dan pembangunan desa tersebut. Gaya kepemimpinan tersebut juga memiliki peranan krusial dalam memberikan motivasi kepada warga setempat agar aktif terlibat sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam proses pembangunan desa. Untuk lebih memahami dampak gaya kepemimpinan kepala desa terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam

pembangunan desa, beberapa narasumber seperti pegawai desa dan warga lokal telah diwawancarai.

Hasil wawancara mengungkap bahwa gaya kepemimpinan kepala desa Cemarajaya dinilai efektif. Kepala desa ini terbuka terhadap gagasan-gagasan masyarakat dan sering mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan program-program pembangunan desa, serta membuat keputusan penting bersama dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Ini menunjukkan pentingnya mendengarkan dan menghargai pendapat serta aspirasi masyarakat setempat dalam konteks pembangunan desa. Wawancara juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa cukup positif. Masyarakat aktif terlibat dalam pertemuan-pertemuan umum, program-program sosial, dan berbagai kegiatan pembangunan lainnya. Mereka memberikan masukan dan dukungan terhadap program-program yang telah dirancang, serta terlibat langsung dalam pelaksanaannya. Misalnya, terdapat pertemuan rutin untuk menyampaikan informasi terbaru, mendengarkan masukan dari masyarakat, dan merancang proyek-proyek yang sesuai dengan kebutuhan desa.

Temuan dari penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala desa dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepala desa yang mengimplementasikan gaya kepemimpinan yang inklusif, responsif, dan transformatif cenderung meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa. Penemuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala desa memiliki dampak positif terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. (Abidin et al., 2023)

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Desa Cemarajaya, Kabupaten Karawang, menekankan pentingnya peran gaya kepemimpinan kepala desa dalam mempengaruhi seberapa aktif masyarakat berpartisipasi dalam proses pembangunan desa. yang mempraktikkan gaya kepemimpinan yang terbuka dan kolaboratif mampu memotivasi masyarakat untuk turut serta secara aktif. Melalui pertemuan rutin dan komunikasi yang efektif, masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan dan berbagai kegiatan pembangunan. Akibatnya, desa berhasil mencapai tingkat partisipasi yang tinggi, menciptakan lingkungan inklusif dan progresif bagi seluruh warga.

Hasil penelitian menyoroti pentingnya peran gaya kepemimpinan kepala desa untuk mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa. ini tidak hanya menjadi faktor utama dalam memajukan dan mengembangkan desa, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk aktif berperan sebagai agen perubahan dalam membangun komunitas mereka. Kepala desa Cemarajaya terbukti menerapkan pendekatan kepemimpinan yang terbuka dan kolaboratif. Dengan mendengarkan ide-ide masyarakat serta mengadakan pertemuan rutin untuk membahas program-program pembangunan, kepala desa ini menunjukkan komitmen untuk melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan penting yang memengaruhi arah pembangunan desa. Wawancara dengan berbagai pihak seperti pegawai desa dan

masyarakat setempat mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sangat signifikan. Masyarakat tidak hanya terlibat dalam pertemuan-pertemuan umum, tetapi juga aktif dalam program-program sosial dan berbagai kegiatan pembangunan lainnya. Dengan memberikan masukan dan dukungan, masyarakat secara efektif menjadi mitra dalam proses pembangunan. Pentingnya komunikasi yang efektif juga terlihat dalam interaksi antara kepala desa dan masyarakat. Kepala desa secara aktif menyampaikan informasi terbaru kepada masyarakat, mendengarkan aspirasi mereka, dan merancang proyek-proyek pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan desa.

KESIMPULAN

Bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desa dipengaruhi secara signifikan oleh gaya kepemimpinan seorang kepala desa. Kepemimpinan yang efektif mampu merangsang dan meningkatkan keterlibatan aktif warga dalam proses pembangunan, sementara kepemimpinan yang kurang efektif dapat menghambat partisipasi dan perkembangan desa. Dari hal tersebut, dapat dibuat sejumlah kesimpulan. Pembangunan Desa Cemarajaya sangat bergantung pada komunikasi yang efektif. Pemimpin harus dapat berkomunikasi dengan baik agar masyarakat lebih memahami program pembangunan. Tujuannya adalah menjadikan Cemarajaya menjadi desa yang unggul dan mandiri dengan membangun infrastruktur dan sumber daya lainnya. Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakatnya, menunjukkan bahwa di desa Cemarajaya, masyarakat sudah termasuk dalam kategori yang aktif dalam memberikan masukan dan dukungan kepada kepala desa untuk membantu mengembangkan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- A Mahemba, W. H. A. L. (2023). *Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Tlengkung (Studi di Desa Tlengkung, Kecamatan Junrejo Kota Batu)*. 1–7.
- Abidin, Z., Hayati, C., Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, S., & Abidin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Z. (2023). PERANANAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA LERPAK. *Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)*, 1(6). <http://putrajawa.co.id/ojs/index.php/jebmass>
- Agustina Setiawan, U. S. M. R. (2020). *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Kabupaten Bandung*. 1–20.
- Andri Octaviani, S. Pd. , M. P. , R. P. S. E. , M. M. (2023). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. PUSTAKABARUPRESS.

- Brian Prasetyo De'e. (2023). *ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA DESA GUNA MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA KOROBONDE, KECAMATAN LEMBO, KABUPATEN MOROWALI UTARA*. 1–11.
- D RAMADHINI. (2022). *ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT PADA DESA GUNUNG BESAR KECAMATAN SIMPANG EMPAT*. 1–10.
- D Simaremare. (2022). ... *KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA SITANGGOR KECAMATAN MUARA ...* 1–56.
- Herlan Lagantondo. (2019). *GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA*. 1–10.
- Herlan Lagantondo. (2020). *GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA TAMPEMADORO KECAMATAN LAGE KABUPATEN POSO*. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 1–10.
- Madani n.d. (2023). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PASRTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA*. 1–17.
- MAJU SIREGAR. (2020). *PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA (STUDI KASUS DI DESA PALUH MANIS, KECAMATAN GEBANG, KABUPATEN LANGKAT*. 1–15.
- N Nurhayati, M. W. (2024). *Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Kadujangkung Kecamatan Mekarjaya*. 1–10.
- Nandang, W. R. M. P. (2022). *PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DESA KARYA MULYA*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Kreatif*, 1–9.
- NC SIRAIT. (2021). *PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT GUNA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA*. 1–11.
- Ni Wayan Dian Irmayani, S. E. , M. M. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Deepublish.
- NJ Hermawan. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Pembangunan Desa Di Desa Sukadana Kecamatan Campaka*. *Journal of Social Science Research*, 1–10.
- Oktaviani Putrikasari, E. K. D. E. H. (2023). *Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Crepes di Daerah Kosambi*. 1–9.
- RB AFRIONALDY. (2022). [PDF] *TIPE KEPEMIMPINAN KEPALA DESA YAN TEGUH WIBOWO DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA* . 1–10.

Rismayana, B., Kunci, K., & Desa, K. (2021). *KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI DESA MENDIK MAKMUR KECAMATAN LONGKALI KABUPATEN PASER*. 2021(1), 23–36.

Suliyono, I., Wicaksono, E., Lasmono, B., Farid, N., Aini, N., Tinggi, S., & Administrasi Bayuangga, I. (2023). *JIANNIA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara dan Niaga)*. 1(1).

T Paniagih, A. D. R. G. (2021). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN NON FISIK DI DESA MEKARHARJA KECAMATAN PURWAHARJA KOTA BANJAR*. 1–8.